



*Press Release*  
**Roadshow HIMPENINDO**  
**2 Mei 2019**

**“Pentingnya Organisasi Profesi Peneliti HIMPENINDO  
dalam Penguatan Peneliti di Pusat dan Daerah”**

Jakarta, Pada tanggal 2 Mei 2019. Pada hari ini telah diselenggarakan kegiatan seminar yang dilaksanakan oleh Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI dengan Himpunan Peneliti Indonesia (HIMPENINDO) Cabang DPR RI. Kegiatan seminar ini dilaksanakan di Ruang Pansus B Nusantara II DPR RI ini mengusung topik “Organisasi Profesi Peneliti dalam Menghadapi Tuntutan Peneliti di Masa Mendatang”. Kegiatan ini juga sekaligus merupakan pelaksanaan program kerja Pengurus Pusat HIMPENINDO berupa *roadshow* ke berbagai lembaga/institusi baik di pemerintah maupun swasta untuk lebih memperkenalkan HIMPENINDO sebagai organisasi profesi peneliti.

Dalam sambutannya, Ketua Pengurus Cabang HIMPENINDO DPR RI, Dr. Riris Katharina menyampaikan bahwa kegiatan ini dilatarbelakangi oleh kekhawatiran sebagian besar Peneliti di DPR menghadapi Peraturan LIPI Nomor 14 Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Peneliti. Ketentuan tersebut dinilai memberatkan peneliti di DPR yang melakukan riset untuk penyusunan kebijakan di DPR, namun di satu sisi harus memenuhi standard kompetensi yang dipersyaratkan oleh LIPI sebagai instansi pembina, yang lebih menekankan pada hal-hal yang sifatnya lebih akademis. Melalui Himpennindo, diharapkan tantangan yang akan dihadapi Peneliti di DPR dapat disuarakan oleh Himpennindo.

Dalam kegiatan tersebut, Ketua Himpunan Peneliti Indonesia (Himpennindo), Ir. SyahrirIka, MM, juga menegaskan mengenai pentingnya penguatan Peneliti baik di Pusat ataupun Daerah. Penguatan tersebut akan dilakukan oleh Himpennindo sesuai dengan tugas, fungsi, dan perannya. Saat ini Himpennindo telah diberikan kewenangan untuk menegakkan kode etik dan menjamin mutu profesi Peneliti di Indonesia. Oleh karena itu, Himpennindo berharap seluruh peneliti yang hadir dalam kegiatan seminar ini dapat segera mendaftar sebagai anggota Himpennindo.

Acara yang juga dihadiri oleh Prof. Dr. Husein A (Wakil Ketua Himpennindo) dan juga Dr. Hadi Supratikta, MM (Sekjen Himpennindo) yang berperan sebagai pembicara, juga memfokuskan terhadap pentingnya lembaga organisasi profesi HIMPENINDO sebagai wadah berhimpunnya para peneliti, baik sebagai ASN maupun non-ASN. Dengan paradigm baru (*New HIMPENINDO*), diharapkan peneliti di masa mendatang akan menjadi peneliti yang professional, yang ditandai dengan kompetensi yang semakin baik dan menjunjung etika Peneliti, sebagai penjaga integritas.

Perwakilan Pusbindiklat LIPI, Dr. Martin, menyampaikan hal-hal substansi mengenai hal-hal teknis yang diatur dalam Peraturan LIPI No. 14 Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Peneliti. Ia menjelaskan pentingnya peneliti untuk memahami ketentuan teknis mengenai angka kredit dan pentingnya memperhatikan Hasil Kerja Minimal (HKM) sebagai salah satu hal penting dalam menentukan kenaikan jabatan dan pangkat seorang Peneliti.

Dalam seminar ini, juga dibahas isu tentang permasalahanpeneliti di DPR RI yang menyangkut terkendalanya kenaikan jabatan dan golongan, proses administrasi yang lama dan perubahan peraturan yang membuat banyak peneliti di DPR RI mengalami kendala untuk proses kenaikan jabatan. Ketua Himpenindo berjanji akan melakukan pembicaraan dengan instansi terkait, khususnya BKN dan LIPI terkait permasalahan yang dihadapi tersebut.

Ketua Himpenindo dalam kesempatan ini juga mengingatkan untuk digagas kembali penyusunan rancangan undang-undang tentang peneliti yang bertujuan untuk penguatan kelembagaan peneliti. Dengan adanya payung yang kuat diharapkan para peneliti menjadi leluasa bergerak dalam melaksanakan tugasnya. “Himpenindo akan melakukan audiensi dengan pimpinan DPR RI supaya RUU tentang Peneliti ini bisa direalisasikan dengan cepat, dilihat dengan urgensi terhadap hak dan wewenang para peneliti di Pusat maupun Daerah” ungkap ketua Himpenindo Ir. Syahrir Ika, MM.

### Foto Kegiatan







